



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5249-5262

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perkembangan Literasi Sekolah Dasar di Beberapa Bagian di SD Riau

Indah Ayu Lestari^{1✉}, Diah Nur Azizah², Dewi Anggraini³, Danda Alfitra⁴, Febrina Dafti⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

Email: indahayulestari@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program literasi yang ada di sekolah dasar Kuantan Singingi Dan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah tenaga pendidik yang ada di SDN 005 Kebun Lado, SDN 182 Pekanbaru, SDN 21 Pekanbaru, SDN 002 Koto Baru. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara Observasi, wawancara kepada tenaga pendidik dan pengambilan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sekolah di pekanbaru telah memiliki program kegiatan literasi yang banyak jenisnya sedangkan literasi yang ada di SDN Kuantan Singingi belum sepenuhnya terlaksanakan. Faktor yang mendukung kegiatan literasi antara lain penyediaan sarana prasarana dan dana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah labilnya semangat peserta didik, kondisi peserta didik lebih siap dahulu dari pada guru, minimnya dukungan dari pihak luar, serta belum mendapat pendampingan operasional yang kurang memadai khususnya pada sekolah sekolah yang ada di kuantan singingi.

Kata Kunci : *Literasi Di SD, Rencana Program Literasi di SD, Pengembangan Literasi*

Abstract

This study aims to describe literacy programs in elementary schools in Kuantan Singingi and Pekanbaru. Observations, interviews with teaching staff and documentation taking. The results showed that schools in Pekanbaru already have literacy programs of many types, while literacy in Kuantan Singingi Elementary School has not been fully implemented. Factors that support literacy activities include the provision of infrastructure and funds. Meanwhile, The inhibiting factors are the unstable enthusiasm of the students, the condition of the students being more prepared than the teachers, the lack of support from outsiders and the lack of adequate operational assistance, especially at schools in Kuantan Singingi.

Keywords : *Literacy in SD, Literacy Program Plan in Elementary Schools, Literacy Development In SD*

PENDAHULUAN

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Pembelajaran literasi ditunjukkan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam literasi kritis, literasi visual, literasi media, literasi teknologi, literasi lintas kurikulum (IPS, matematika, sains, seni, dan mata pelajaran lainnya) serta literasi dalam bahasa lain dapat kita ketahui bahwa jenis literasi terbagi menjadi 6 yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi numerasi, literasi finansial, literasi digital, dan literasi kewargaan budaya. Setiap masing-masing SD pasti akan melaksanakan program literasi yang dikembangkan dalam waktu ke waktu di mana dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi membaca yang ada di dalam dirinya.

Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis, namun sesuai dengan Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana orang lain berkomunikasi dengan masyarakat. Literasi bermakna praktek dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003). Deklarasi UNESCO juga menyebutkan bahwa literasi informasi terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan (Dirjen Dikdasmen, 2016: 7).

Nah, belum lama ini Kemendikbud mencanangkan 6 literasi dasar yang penting dimiliki oleh siswa secara umum. Apa saja itu? Simak penjelasannya berikut!

1. Literasi Baca Tulis

Literasi Baca Tulis merupakan kecakapan untuk memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Siswa

dapat meningkatkan kemampuan literasi ini melalui kegiatan membaca buku maupun menulis sesuatu, baik di buku tulis ataupun bantuan media elektronik.

2. Literasi Numerasi

Literasi Numerasi merupakan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

3. Literasi Sains

Literasi Sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita serta mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah. Dalam hal ini, guru tidak melulu mengajarkan ilmu pengetahuan di dalam kelas saja. Belajar di luar kelas pun akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik lagi.

4. Literasi Digital

Literasi Digital merupakan kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi. Sekolah sudah seharusnya memberikan bimbingan kepada siswanya terkait penggunaan internet yang baik dan benar. Ini penting karena akses internet menggunakan gadget ataupun perangkat keras lain sudah sangat mudah dilakukan.

5. Literasi Finansial

Literasi Finansial merupakan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan dan motivasi dalam konteks finansial. Sederhananya, siswa diharapkan memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan yang dimiliki agar siap terhadap berbagai kondisi yang dialami.

6. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi Budaya dan Kewargaan merupakan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Sekolah bisa menjadi tempat yang tepat untuk mengenalkan kedua hal ini melalui mata pelajaran tertentu. Berikut ini tahapan Gerakan Literasi Sekolah Tahap ke-1: Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Tahap ke-2: Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan

(Anderson & Krathwol, 2001). Tahap ke-3: Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran (cf. Anderson & Krathwol, 2001).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tentang literasi siswa Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru, Koto Baru, dan Kebun Lado. Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak sekolah yang ingin memiliki kemajuan dalam program literasi dengan itu menggunakan guru yang efektif. Guru yang efektif merupakan buah keharusan yang bertujuan mampu menjadi guru efektif minimalnya memiliki 4 atribut dikemukakan oleh arends (2012).

1. Atribut pertama harus melekat pada tubuh yang efektif adalah kualitas personal dan yang unggul di mana guru tersebut adalah guru yang harus mampu hangat penyayang dan meyakini kemampuan semua anak untuk belajar.
2. Atribut kedua yaitu yang melekat pada guru efektif adalah tentang pengetahuan di mana guru membekali dirinya dengan dasar pengetahuan tentang seni mengajar.
3. Atribut ketiga yaitu kemampuan repertoar praktik yang efektif di mana dalam hal ini guru harus melakukan serangkaian tindakan yang dikaitkan dengan berbagai aspek pengajaran.
4. Atribut ke-4 yaitu guru harus melakukan refleksi dan mengatasi masalah di mana guru harus benar-benar mendekati dan memahami berbagai situasi unik yang terjadi dalam pelaksanaan tugasnya.

Keterampilan pokok guru literasi tergolong terbagi menjadi beberapa, menurut block dan mangiere (2009) ke dalam 6 aspek berikut:

1. Peran, tanggung jawab dan talenta yang dibutuhkan

Di mana dengan bakat talenta dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi literasi yang efektif maka dibentuk dan ditunjuk kerjakan pada saat melaksanakan pembelajaran literasi.

2. Motivasi

Guru harus mampu meningkatkan keinginan serta untuk membaca, serta memfokuskan kembali perhatian dan minat mereka untuk menjadi pembaca yang lebih baik.

3. Pembelajaran remedial

Guru merencanakan, melaksanakan pelajaran dan menilai kemampuan literasi siswa pada siswa yang diremedial.

4. Ikhwal siswa

Guru menjalin hubungan baik dengan siswa serta untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bersahabat dan layak bagi siswa.

5. Kualitas kelas

Di sini guru dapat menciptakan kelas yang kondusif, kormonis, dan nyaman bagi siswa selama proses pembelajaran.

6. Karakteristik pelajaran

Mampu memilih dan menggunakan pendekatan, metode, teknik dan strategi pembelajaran yang biasa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran literasi.

A. Program literasi SDN 182 Pekanbaru, melaksanakan program-program literasi yakni

1. literasi baca-tulis, dalam hal ini Literasi baca tulis terdapat dua program yang dilaksanakan di SDN 182 Pekanbaru

a) Program membaca 30 menit

Dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Yang mana pelaksanaan membacanya 30 menit tergantung pada masing-masing kelas, pada kelas 5 membaca 30 menit menggunakan pelajaran buku bebas di mana dilakukan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.

b) Kunjungan perpustakaan

Kegiatan kunjungan perpustakaan dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan kunjung perpustakaan tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 5 kunjungan perpustakaan dilakukan pada hari Sabtu tergantung guru yang mengajar.

2. Literasi Sains, di SDN 182 Pekanbaru melaksanakan program literasi sains, yaitu:

a. Membaca step by step

Membaca step by step di SDN 182 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan membaca step by step tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 5 membaca *step by step* hanya pada

pelajaran IPA saja di mana pelajaran IPA terdapat praktek. Siswa membaca terlebih dahulu langkah-langkah sebelum melakukan praktek.

3. Literasi Numerasi, SDN 182 Pekanbaru hanya melaksanakan 1 program literasi numerasi, yaitu;

a. Menilai

Kegiatan literasi menilai di SDN 182 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan menilai tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 5 program menilai hanya pada pelajaran matematika saja di mana ketika mau memulai pelajaran matematika siswa diwajibkan membaca terlebih dahulu materi dari buku matematika. Kegiatan ini dilakukan selama 15 sampai 20 menit.

4. Literasi Finansial, melaksanakan satu program literasi finansial, yakni:

a. Keuangan

Kegiatan literasi keuangan di SDN 182 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 5 program keuangan hanya pada setiap satu bulan dua kali. Guru dan siswa berdiskusi/ menghitung bersama tentang keuangan yang sudah dikumpul oleh seluruh murid di kelas. Kegiatan ini dilakukan selama 15 sampai 20 menit.

5. Literasi Digital, hanya melaksanakan satu program literasi digital, yakni:

a. Baca dengan fokus

Baca dengan fokus di SDN 182 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan baca dengan fokus tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 5 baca dengan fokus hanya pada saat memulai pelajaran, siswa sebelum masuk ke materi membaca terlebih dahulu materi yang sudah disediakan guru dan terpapar di papan tulis menggunakan infocus. Baca dengan fokus di kelas 5 dilakukan selama 15 sampai 20 menit.

6. Literasi Kewargaan-Budaya, hanya melaksanakan satu program literasi kewargaan budaya, yakni

a. Kewargaan

Kegiatan membaca dengan kewargaan di SDN 182 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa dan siswi yang berada di SDN 182 Pekanbaru, yang mana siswa beragama Islam berada di lapangan untuk melakukan kegiatan keislaman dibarengi literasi dan siswa beragama Kristen berada di ruang yang sudah disediakan dibarengi membaca Al-kitab.



B. Program literasi , Di SDN 005 Kebun Lado melaksanakan program-program literasi, yakni

1. Literasi Baca-Tulis, di SDN 005 Kebun labo

a. Membaca 15 menit

Membaca 15 menit di SDN 005 Kebun Lado Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai 6. Pelaksanaan membaca dan menulis 15 menit tergantung pada masing-masing kelas. Pada jenjang kelas 1 sampai 4 membaca buku seperti buku cerita, dongeng dan cerpen supaya menarik peserta didik untuk membaca sedangkan pada tingkat kelas tinggi dari kelas 5 sampai 6 membaca buku pelajaran yang akan dibahas pada hari itu atau dengan membaca buku bebas.

b. Kegiatan membaca

Kegiatan membaca ini dilaksanakan pada setiap pertemuan sebelum memulai pelajaran.kegiatan ini dilakukan agar anak lebih lancar membaca dan menulis dan menjadikan membaca menjadikan kegiatan yang diterapkan sebelum belajar.setelah membaca guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk menceritakan apa yang didapat atau hal apa yang anak itu pahami dalam

buku yang ia baca.kegiatan ini juga dapat melatih mental peserta didik untuk tidak takut dalam memberi pendapat dan berbicara didepan kawan-kawannya.

2. Literasi Numerasi di SDN 005 Kebun labo

a. Kemampuan Kecakapan

Dalam kegiatan literasi numerasi ini dilaksanakan 15 menit sebelum belajar akan tetapi di SDN 005 Kebun Lado ini literasi numerasi dilaksanakan pada saat mata pelajaran Matematika saja. Sebelum belajar matematika peserta didik membaca angka-angka sesuai jenjang kelasnya pada kls 1- 4 membaca angka 1-100 setelah itu jika semua peserta didik sudah hafal semua angka 1-100 maka guru akan menambah angka tersebut ke angka yang lebih besar lagi tidak hanya membaca peserta didik juga menuliskan angka-angka tersebut di dalam bukunya agar mereka tidak hanya tau namanya tetapi juga paham bagaimana bentuknya. Dalam kegiatan literasi numerasi hanya kegiatan ini yang sedang dlaksanakan sekolah SDN 005 Kebun Lado Karena terhalang oleh fasilitas dan pendukung.

3.Literasi Sains Di SDN 005 Kebun Lado

Ketika saya melakukan wawancara kepada Ibu Suci Puspita,S.Pd.Tentang literasi sains beliau mengatakan belum menerapkan literasi sains tersebut. Niat atau tujuan ingin melaksanakan literasi sains itu ada tetapi jangkauan dan fasilitas yang ada di SDN 005 Kebun Lado Kabupaten kuansing ini belum memadai.

4.Literasi Finansial Di SDN 005 Kebun Lado

Ketika saya melakukan Observasi dan mewawancarai Ibu Suci Puspita.S.Pd. Beliau menjelaskan bahwa literasi Finansial sama sekali belum diterapkan karena keterbatasan fasilitas dan kekompakan pada peserta didik karena menurut Ibuk Suci Puspita.S.Pd anak murid disana cenderung membawa bekal dan tidak membawa uang dan faktor lainnya di SDN 005 Kebun Lado ini juga belum mempunyai Koperasi sendiri yang dimana jika ada Koperasi akan lebih mudah mengajarkan peserta didik dalam melaksanakan program literasi finansial.

5.Literasi Digital Di SDN 005 Kebun Lado

Dari hasil wawancara saya dengan Ibu Suci Puspita.S,Pd. Beliau mengatakan bahwa literasi Digital sama sekali belum diterapkan, faktor penyebabnya adalah karena kurangnya fasilitas teknologi di SDN 005 Kebun Lado dan kurang bagusnya akses jaringan disana membuat menghambat pelaksanaan literasi digital tersebut.Padahal literasi digital sangat bagus diterapkan pada masa dini supaya anak didik indonesia tidak gagap teknologi (gaptek) dalam menggunakan teknologi apalagi pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang dengan pesat mau tidak mau pendidik

harus mengejar perkembangan zaman itu dengan baik. Dunia teknologi ini juga menimbulkan efek positif dan negatif sebagai pendidik harus mengawasi atau memberi tau hal-hal yang sekiranya penting dan hal-hal yang harus dihindari.

6. Literasi Budaya Di SDN 005 Kebun Lado

Dari Hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Suci Puspita.S.Pd. Beliau mengatakan bahwa literasi Budaya dan kewarganegaran belum diterapkan. Hal ini dikarenakan faktor kurangnya fasilitas di SDN 005 Kebun Lado Mungkin kurang lebihnya hanya menyanyikan lagu wajib jika akan memulai mata pelajaran Kewarganegaraan. Padahal literasi budaya itu sangat penting dalam mengembangkan rasa cinta kepada negara.

C. Program literasi, Di SDN 21 Pekanbaru melaksanakan program-program literasi, yakni:

1. Literasi Baca-Tulis, di SDN 21 Pekanbaru melaksanakan hanya satu program literasi baca tulis
 - a. Membaca 15 menit
Membaca 15 menit di SDN 21 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan membaca 15 menit tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 4 membaca 15 menit menggunakan buku pelajaran bebas. Membaca 15 menit dilakukan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.
2. Literasi sains (terjun langsung ke lapangan), di SDN 21 Pekanbaru sepenuhnya belum menerapkan literasi sains.
Pelaksanaan literasi sains di sekolah SDN 21 Pekanbaru belum menerapkan literasi sains akan tetapi literasi di SD tersebut melakukan praktek atau (terjun langsung ke lapangan) untuk melakukan sesuatu pembelajaran yang akan diamati seperti contohnya adalah mengamati seperti apa bentuk akar dari pohon mangga? Apakah berbentuk tunggang atau yang lainnya
3. Literasi numerasi, di SDN 21 Pekanbaru hanya menerapkan satu program literasi numerasi
 - a. Menentukan waktu yang tepat
Liiterasi menentukan waktu yang tepat di SDN 21 Pekanbaru dilaksanakan oleh siswa kelas 1 dengan siswa kelas 6, tergantung kelas masing-masing, pelaksanaan yaitu seorang guru memberikan beberapa soal yang akan dikerjakan oleh siswa nya dengan waktu yang relatif cepat untuk mengasah kemampuan seorang Siswa.

4. Literasi finansial, di SDN 21 Pekanbaru belum menerapkan program literasi finansial
Pelaksanaan literasi finansial Di SDN 21 Pekanbaru ketika saya melakukan observasi belum menerangkan tentang literasi finansial dikarenakan program dan pelaksanaannya belum berjalan di SDN tersebut. Banyaknya kejanggalaan yang terjadi seperti investasi keuangan yang tidak baik.
5. Literasi digital, di SDN 21 Pekanbaru belum menerapkan literasi finansial
Alasannya literasi digital ini sama seperti literasi finansial yang ada di SDN 21 Pekanbaru Mereka menggunakan buku seperti LKS untuk teknologinya atau digital di SDN 21 Pekanbaru belum sepenuhnya ada peralatan teknologi seperti laptop atau yang lainnya.
6. Literasi Budaya-Kewargaan, di SDN 21 Pekanbaru belum menerapkan literasi kewargaan budaya.
Alasannya Literasi kewargaan budaya di SDN 21 Pekanbaru belum sepenuhnya ada dalam Literasi kewargaan budaya karena guru hanya mengajar pembelajaran budaya dalam buku sebagai media dan contohnya guru memberikan atau menjelaskan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran.

D. Program literasi, Di SDN 002 koto baru sengingi hilir kuantan Singingi melaksanakan program-program literasi, yakni:

1. Literasi Baca-Tulis, Di SDN 002 koto baru sengingi hilir kuantan Singingi hanya melaksanakan satu program literasi baca tulis
 - a. Membaca 15 menit
Membaca 15 menit di SDN 002 koto Baru Singingi hilir kuantan Singingi dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan membaca 15 menit tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 4 membaca 15 menit menggunakan buku non pelajaran yang bersifat menanamkan sifat kebaikan. Membaca 15 menit dilakukan setiap masuk kelas.
2. Literasi Numerasi, di SDN 002 koto baru Sengingi hilir kuantan Sengingi hanya melaksanakan satu program Literasi numerasi.
 - a. Menghitung
Kegiatan menghitung di SDN 002 koto Baru singingi hilir kuantan singingi dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan menghitung tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 4 program menghitung dilakukan sebelum guru menjelaskan mata pelajaran matematika. Siswa diminta untuk membaca buku matematika terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit.

3. Literasi Finansial, di SDN 002 koto Baru seningi hilir kuantan Singingi hanya melaksanakan satu program literasi finansial.

a. Kebendaharaan

Kegiatan yang dinamakan kebendaan di SDN 002 koto Baru singingi hilir kuantan Singingi dilaksanakan oleh siswa kelas 1 sampai dengan siswa kelas 6. Pelaksanaan kegiatan kebendaharaan tergantung pada masing-masing kelas. Pada kelas 4 program kebendaharaan dilakukan selama dua minggu sekali. Wali kelas meminta kepada bendahara untuk menghitung keuangan dan berdiskusi dengan siswa lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama 20 menit.

4. Literasi Sains, SDN 002 koto Baru singingi hilir kuantan singingi tidak melaksanakan program literasi sains.

Penyebab tidak adanya program literasi sains dikarenakan peserta didik anak kelas 1 sampai 6 di sekolah tersebut hanya difokuskan mengarah kepada literasi baca tulis, numerasi dan finansial saja. Peserta didik kurang memahami isi bacaan yang dikasih guru selama melakukan kegiatan sains atau praktek.

5. Literasi digital, di SDN 002 koto baru Singingi hilir kuantan Singingi tidak menerapkan atau melaksanakan program literasi digital.

Kegiatan literasi digital belum dilaksanakan oleh sekolah tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada atau disediakan oleh pihak sekolah, yang mana anggaran dari pihak sekolah kurang untuk sekolah tersebut maka dari itu kegiatan literasi digital tidak dilaksanakan di sekolah.

6. Literasi kewargaan budaya, di SDN 002 koto Baru seningi hilir kuantan Singingi belum menerapkan program literasi Kewargaan budaya.

Literasi budaya Kewargaan tidak Dilaksanakan, karena Kurangnya minat siswa Untuk berbaur mengenai Literasi Budaya dan Kewargaan, dan Sekolah tersebut di Dalam tingkat sd-nya masih mengarah Kepada literasi Membaca dan menulis Saja yang mana siswa Masih kurang Memahami isi bacaan Yang dibaca.

Dari hasil observasi kami masih ada sekolah yang belum sepenuhnya memiliki program literasi yang kurang lengkap dikarenakan fasilitas sekolah yang kurang memadai/lengkap, kami telah merancang Rencana Pelaksanaan Literasi (RPL) Di sekolah dasar yang bisa digunakan untuk di sekolah dasar yang bisa dilaksanakan untuk sekolah-sekolah dasar yang belum lengkap program literasinya. Adapun beberapa kegiatan program literasi yang dapat menarik minat siswa.

1. literasi baca-tulis, terdapat 2 program yang dapat dilaksanakan yaitu
 - a) Membaca hening dimana kegiatan ini dilakukan pada hari rabu, kamis dan sabtu yang dilaksanakan oleh anak kelas 1 sampai 6, kegiatan ini diwajibkan selama 30 menit dari pukul 7.00- 7.30 buku yang baca adalah buku non pelajaran sesuai yang disediakan guru namun kegiatan ini dilakukan dengan cara tidak mengeluarkan suara dalam membacanya.
 - b) Membaca bergilir, kegiatan yang dilakukan oleh anak kelas 1 sampai kelas 6, kegiatan ini dilakukan secara bergantian tergantung dengan kelas masing-masing, kegiatan ini dilakukan selama 30 menit. Buku yang dibaca yaitu buku yang disediakan oleh pihak sekolah. Dalam membaca siswa harus memperhatikan temannya yang membaca.
2. Literasi sains, terdapat 2 program yang dilaksanakan, yaitu
 - a) membaca langsung, kegiatan yang dilakukan sebelum siswa melakukan praktek yang mana kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6, yang mana awalnya siswa dibimbing dulu lalu kemudian melaksanakan percobaan praktek yang dilakukan, kegiatan dilakukan dalam pembelajaran yang berisi praktikum.
 - b) membaca tidak langsung, kegiatan yang dilakukan oleh anak siswa kelas 1-6 sebelum siswa melakukan sebuah praktek, siswa diminta untuk membaca langkah-langkah dari praktek yang akan dilaksanakan.
3. Literasi numerasi, terdapat 2 program yang dilaksanakan, yaitu
 - a) mengenal angka, kegiatan yang dilakukan selama 15 menit bertujuan agar siswa dapat memahami materi pelajaran matematika terlebih dahulu sebelum guru lebih lanjut untuk menjelaskannya, kegiatan ini dilakukan hanya untuk kelas 4 sampai kelas 6 tergantung masing-masing kelas.
 - b) menyelesaikan jawaban, kegiatan yang dilakukan sebelum belajar siswa dibimbing terlebih dahulu untuk memahami materi selama 10 menit kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan soal matematika yang diberikan oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan tergantung dengan masing-masing kelas.
4. Literasi finansial, terdapat 2 program yang dilaksanakan, yaitu
 - a) menghemat waktu, kegiatan Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu dengan cara setiap siswa harus membayar uang kas sebesar 2000 setiap hari Selasa dan Kamis, guru harus berdiskusi mengenai siapa saja yang belum membayar dan siapa yang belum, selain uang kas guru juga meminta atau menyuruh siswa untuk menabung kepadanya setiap hari Rp.1.000 tetapi guru tidak memaksanya. Dilakukan setiap kelas tergantung dengan masing-masing kelas.

- b) bazar *offline*, Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu pada saat keluar main pada pukul 10.00-10.30, siswa boleh menjual barang atau makanan yang dibuat oleh ibunya masing-masing dari rumah. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh anak kelas 1-6. Tergantung dengan wali kelas masing-masing.
5. literasi digital, terdapat 2 program rencana yang dapat diterapkan, yaitu
- a) membaca cermat, kegiatan dilakukan oleh anak kelas 1-6 yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, waktu yang diperlukan dalam pembelajaran ini adalah 15 menit, tergantung masing-masing kelas yang dimana dalam membaca yaitu menggunakan infokus yang sudah disiapkan oleh sekolah.
- b) berdiskusi hebat, kegiatan yang dilaksanakan selama 15 menit dimana untuk kelas 1-3 diajak membaca bersama-sama dan anak kelas 4-6 siswa akan membaca bacaan yang ditampilkan di papan tulis menggunakan infokus kegiatan ini diawali dengan sebelum memulai pembelajaran.
6. literasi kewargaan-budaya, terdapat 2 program yang dapat diterapkan, yaitu
- a) menghargai pendapat, kegiatan ini dilakukan melalui gotong royong setiap kelas 1-6 diwajibkan membaca buku selama 15 menit tentang bangsa indonesia setiap hari jumat.
- b) menghormati perbedaan kegiatan dilakukan dengan siswa membaca buku tentang nusantara dan budaya indonesia. Yang bertujuan agar lebih mengenal keanekaragaman budaya indonesia, kegiatan yang dilakukan selama 15 menit oleh anak kelas 1-6 tergantung masing-masing kelas.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan pendapat kami mengenai bahwa adanya sekolah yang belum menerapkan program literasi dikarenakan keterbatasan fasilitas dari sekolah dan kurangnya pemahaman siswa mengenai literasi-literasi lainnya. Dan tentang kekompakan antara siswa dalam mengambil informasi tentang literasi, dan dapat kita ketahui bahwa adanya program literasi disebabkan program literasi itu terus dikembangkan terus-menerus yang mana membuat program literasi yang awalnya memiliki satu program akan berkembang terus-menerus. Dapat kita ketahui bahwa dalam pembelajaran literasi memiliki tujuan untuk peserta didik, yaitu:

Tujuan pertama, pembelajaran dapat mencakup kemampuan mengidentifikasi tujuan teks, sasaran pembaca teks, dan implikasi teks dan kemampuan membuat beragam bentuk teks dengan menggunakan beragam media termasuk media teknologi digital menerapkan kemampuan literasi untuk berbagai kepentingan dalam beragam konteks

keilmuan, beragam budaya, dan beragam situasi serta kemampuan memiliki strategi dan keterampilan yang tepat dalam keberagaman ilmu, budaya, situasi dan media.

Tujuan kedua pembelajaran literasi berkaitan erat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembaca dan penulis yang efektif adalah pembaca dan penulis yang mampu menggunakan kemampuan berpikirnya, untuk mengatur proses membaca dan proses menulis yang dilakukan.

Tujuan ketiga pembelajaran interaksi adalah untuk menanamkan apresiasi pada siswa tentang nilai dan kekuatan literasi.

Tujuan keempat pembelajaran literasi adalah mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pembelajaran yang kreatif inovatif, produktif, sekaligus berkarakter.

Dalam hal ini dalam pembelajaran literasi seharusnya dikembangkan terus-menerus, agar peserta didik dapat memahami tentang Literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach. Ninth Edition*. New York: McGraw -Hill companies,
- Block, C.C. dan mangiere, J.N. (2009). *Exemplary Literacy Teacher: What school Can Do to Promote Success for All Student (Solving Problems in the Teaching of Literacy)*. New York: The Guilford press.